

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai melihat dari hasil analisis data baik analisis dalam kondisi maupun analisis antar kondisi di lapangan. Secara keseluruhan melalui evaluasi hasil belajar dalam melakukan keterampilan vokasional otomotif dari tahap *baseline A1*, tahap *intervensi B*, dan tahap *baseline A2* meningkat. Dilihat dari persentase pada analisis dalam kondisi yang menggambarkan peningkatan secara signifikan dan stabil dari fase *baseline A1* dengan rata-rata 32% ke fase *intervensi* dengan rata-rata 87% kemudian fase *baseline A2* dengan rata-rata 99%. Dilihat dari analisis antar kondisi antara fase *baseline A1* ke *intervensi* tidak terjadi data yang tumpang tindih dan dari *intervensi* ke *baseline A2* terjadi data yang tumpang tindih sebesar 62%. Sedangkan dari waktu pengerjaan rata-rata 1 proses tambal ban dari 3 siswa adalah 49,5 Menit dengan waktu rata-rata dalam mengerjakan tiap langkah proses tambal ban, langkah 1: 57 detik, langkah 2: 58 detik, langkah 3: 435 detik, langkah 4: 1680 detik dan langkah 5: 597 detik.

Hasil penelitian di atas menggambarkan bahwa pemberian *intervensi* berpengaruh terhadap target behavior. Variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel terikat atau kesimpulannya bahwa implementasi metode pembelajaran latihan keterampilan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan keterampilan dalam pembelajaran keterampilan vokasional otomotif tambal ban.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian bahwa, penerapan metode pembelajaran latihan keterampilan/*drill* dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran keterampilan vokasional otomotif tambal ban pada siswa difabel khususnya tunarungu.

Maka penulis menyarankan:

1. Bagi guru sekolah luar biasa khususnya tunarungu, penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam implementasi metode latihan keterampilan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan vokasional otomotif khususnya tambal ban.
2. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan dan kesempatan dalam mendukung upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan vokasional khususnya otomotif tambal ban.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengkaji lebih dalam penggunaan metode pembelajaran pada siswa difabel khususnya tunarungu dalam pembelajaran vokasional otomotif tambal ban. Selain itu ada baiknya dilakukan penelitian lebih jauh mengenai implementasi metode pembelajaran latihan keterampilan pada anak difabel dengan subjek yang lain dengan karakteristik yang berbeda. Serta desain penelitian yang lebih kompleks seperti *multiple cross subject* untuk melihat pengaruh metode latihan keterampilan/*drill* pada anak tunarungu khususnya. Diharapkan dengan demikian dapat memberikan gambaran lebih jauh mengenai implementasi metode pembelajaran latihan

Septian Saptaringga, 2014

Implementasi Metode Latihan Keterampilan/Drill pada Pembelajaran Keterampilan Vokasional Otomotif untuk Siswa Difabel(Tunarungu) di SMALB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan/*drill* untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan vokasional otomotif tambal ban pada anak difabel khususnya tunarungu.

Septian Saptaringga, 2014

Implementasi Metode Latihan KEterampilan/Drill pada Pembelajaran Keterampilan Vokasional Otomotif untuk Siswa Difabel(Tunarungu) di SMALB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu